

Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Terhadap Niat Berinvestasi Sukuk Pada Mahasiswa UIN Suska Tahun 2024

Leny Julika^{1*}, Julina², Herlinda³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ¹lenyjulika31@gmail.com, ²Julina@uin-suska.ac.id, ³Herlindauin@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Norma Subjektif dan Sikap terhadap Niat Berinvestasi Sukuk pada Mahasiswa UIN Suska. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Suska. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebagai responden penelitian sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Metode analisis data adalah Kuantitatif dengan regresi liner berganda dan data dianalisis dengan menggunakan program SPSS V.23. Temuan penelitian adalah Norma Subjektif dan Sikap baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Niat Investasi Sukuk. Variabel Norma Subjektif dan Sikap secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 68,4% terhadap Niat Investasi Sukuk, sesuai dengan nilai R Square sebesar 0.684. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 31,6%.

Kata kunci: *Norma Subjektif, Sikap, Niat Berinvestasi*

Article Info

Received date: 10 June 2024

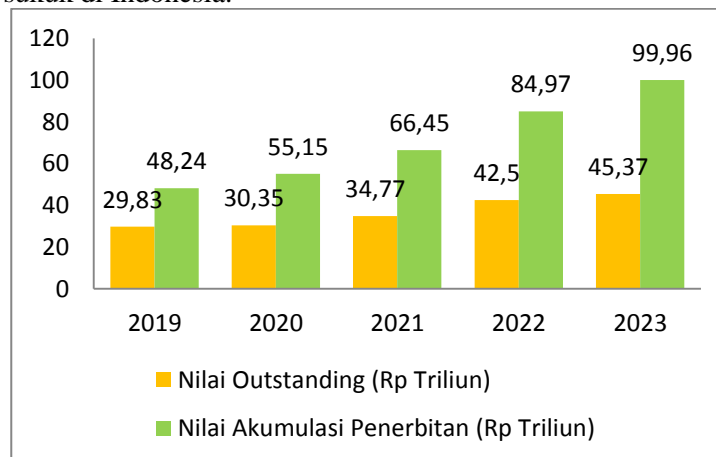
Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 23 June 2024

PENDAHULUAN

Sebuah produk keuangan berbasis syariah yang disebut investasi sukuk menjadi semakin populer di Indonesia, terutama di kalangan mahasiswa. Sukuk memberikan pilihan investasi yang sesuai dengan standar syariah Islam dan menguntungkan secara finansial.

Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pertumbuhan investasi sukuk di Indonesia.



Gambar 1 Grafik Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum

Grafik di atas menggambarkan evolusi sukuk korporasi selama lima tahun, dari 2019 hingga 2023. Grafik tersebut menggambarkan bagaimana perkembangan sukuk korporasi mengalami percepatan setiap tahunnya. Jumlah total sukuk yang diterbitkan selama tahun 2023 direpresentasikan

dalam diagram sebagai Rp 99,96 triliun. Dalam kurun waktu yang sama, sukuk korporasi senilai Rp45,37 triliun masih beredar.¹

Dalam bahasa Arab, kata "*sakk*" (yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan) digunakan dalam bentuk jamak dalam terminologi Sukuk. Efek Syariah dalam bentuk sertifikat bernilai sama atau bukti kepemilikan yang mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi dari aset yang mendasarinya dikenal sebagai sukuk.²

Dorongan untuk menempatkan seluruh atau sebagian aset yang dimiliki di pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan dikenal sebagai minat investasi.³ Ada tiga faktor yang mengindikasikan minat terhadap investasi: (1) motivasi intrinsik; (2) adanya insentif sosial; dan (3) adanya dorongan emosional individu.⁴

Dengan semakin populernya investasi syariah, sangat penting untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan investasi dalam jenis investasi ini. Norma dan sikap subjektif adalah dua karakteristik psikologis yang dianggap penting dalam membentuk niat investasi.

Menurut Phan dan Zhou, salah satu faktor yang menentukan bagaimana menjelaskan perilaku khusus seseorang adalah norma subjektif mereka.⁵ Hal ini menyiratkan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh persepsi lingkungan sosialnya selain keinginan pribadinya. Norma subjektif adalah pendapat seseorang tentang bagaimana perasaan orang-orang terdekatnya terhadap perilaku tertentu. Norma subjektif dalam konteks investasi sukuk dapat dipengaruhi oleh pandangan teman, keluarga, dan konteks sosial lainnya yang mungkin memiliki perspektif yang berbeda tentang manfaat dan kehalalan investasi sukuk. Orang mungkin lebih cenderung memikirkan dan akhirnya memilih untuk berinvestasi dalam sukuk jika mereka percaya bahwa orang lain yang signifikan dalam hidup mereka mendorong atau menyarankan mereka untuk melakukannya.

Al-iswidi et al. mengidentifikasi beberapa hal berikut sebagai indikator dari norma subjektif: kecenderungan di antara konsumen untuk membeli produk tertentu, keyakinan bahwa produk tertentu adalah pilihan terbaik yang terbentuk di lingkungan sekitar konsumen, ekspektasi di lingkungan sosial konsumen bahwa memiliki produk tertentu akan dipuji, dan dukungan yang muncul dari lingkungan sosial konsumen untuk membeli produk tertentu.⁶

Ajzen berpendapat bahwa sikap menentukan apakah seseorang melihat perilaku tertentu secara positif atau negatif. Komponen kognitif, afektif, dan konatif membentuk tiga komponen utama sikap. Bagian kognitif memiliki kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap objek, bagian afektif menyadari perasaan atau reaksi terhadap subjek, dan bagian konatif membantu individu bereaksi dan merasakan terhadap objek.⁷

Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska) merupakan kelompok yang menarik untuk diteliti dalam konteks ini, mengingat latar belakang pendidikan mereka yang kental dengan nilai-nilai Islam. Sebagai calon intelektual muda yang akan menjadi bagian dari masyarakat luas, pemahaman tentang bagaimana norma subjektif dan sikap mereka mempengaruhi niat investasi sukuk dapat memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi promosi investasi syariah di kalangan generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh norma subjektif dan sikap terhadap niat investasi sukuk pada mahasiswa UIN Suska. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor kunci yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa

¹ Otoritas Jasa Keuangan. Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum. (OJK, 2024) Hlm. 1

² Otoritas Jasa Keuangan. *Buku Saku Pasar Modal*. (Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, 2016) Hlm. 43.

³ Dasriyan Saputra. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 31 Mar. 2018, pp. 178-190.Hlm. 180

⁴ Susanti, S., et.al. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* (2018)., Hlm. 4

⁵ Riyadi Aprayuda, & Misra, Fauzan. Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. 30. 1084. 10.24843/EJA.2020.v30.i05.p02. Denpasar, Mei 2020 Hal. 1084-1098., Hlm.1086

⁶ Ricky Kurniawan Susanto dan Wilma Laura Sahetapy. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenia. *AGORA Vol. 9, No. 2* (2021) . Hlm. 3

⁷ Amilia Agustin dan Umrotul Khasanah. The Role Of Islamic Financial Literacy In Moderating Attitudes, Subjective Norms And Perceptions Of Behavioral Control Of Investment Decisions. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting Vol. 7 No. 1*, 613-625 (2023) e-ISSN : 2597-5234. Hlm. 616

dalam investasi syariah, serta memberikan kontribusi bagi literatur akademik dalam bidang keuangan syariah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika psikologis di balik keputusan investasi sukuk di kalangan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan dalam industri keuangan syariah untuk mengembangkan produk dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Uin Suska Riau. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner melalui media *Google Form* yang hasil datanya diolah menggunakan SPSS 23. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Data yang dibutuhkan untuk Analisa pada penelitian dikumpulkan dari sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Uin Suska Riau yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga pengambilan sampel menggunakan rumus *Cochran*.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 0,5

q = Peluang salah 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Dengan nilai kritis sebesar (5%)² maka jumlah sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa UIN Suska Riau. Menggunakan metode *Insidental Sampling* dalam *Non Probability Sampling*. *Insidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.⁹

HASIL

Deskripsi Statistik Data Variabel

Hasil olahan data dengan SPSS 23 diperoleh table frekuensi variabel Norma Subjektif (X1), Sikap (X2, dan Niat Investasi Sukuk (Y), sebagai berikut:

	Norma Subjektif	Sikap	Niat Investasi
Valid	100	100	100
Missing	0	0	0
Mean	16.22	12.14	12.27
Median	17.00	12.00	12.50
Mode	16	12	12
Std. Deviation	3.460	2.885	2.950
Variance	11.971	8.324	8.704
Range	16	12	12
Minimum	4	3	3
Maximum	20	15	15
Sum	1622	1214	1227

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 199.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 82.

Tabel 1 Frekuensi Norma Subjektif (X1), Sikap (X2), dan Niat Investasi (Y)

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat nilai rata-rata variabel Norma Subjektif (X1) adalah 16.22, nilai tengah (*median*) adalah 17.00, nilai yang sering muncul adalah 16, standar deviasi adalah 3.460, varians adalah 11.971 dengan jumlah nilai keseluruhan 1622, nilai terendah (*manimum*) adalah 4, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 20. Nilai rata-rata variabel Sikap (X2) adalah 12.14, nilai tengah (*median*) adalah 12.00, nilai yang sering muncul adalah 12, standar deviasi adalah 2.885, varians adalah 8.324 dengan jumlah nilai keseluruhan 1214, nilai terendah (*manimum*) adalah 3, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 15. Nilai rata-rata variabel Niat Investasi Sukuk (Y) adalah 12.27, nilai tengah (*median*) adalah 12.50, nilai yang sering muncul adalah 12, standar deviasi adalah 2.950, varians adalah 8.704 dengan jumlah nilai keseluruhan 1227, nilai terendah (*manimum*) adalah 3, dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 15.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.¹⁰ Hasil uji validitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keputusan
Norma Subjektif (X1)	X1.1	0,723	0,196	Valid
	X1.2	0,771	0,196	Valid
	X1.3	0,537	0,196	Valid
	X1.4	0,845	0,196	Valid
Sikap (X2)	X2.1	0,730	0,196	Valid
	X2.2	0,596	0,196	Valid
	X2.3	0,770	0,196	Valid
Niat Investasi Sukuk (Y)	Y.1	0,864	0,196	Valid
	Y.2	0,880	0,196	Valid
	Y.3	0,817	0,196	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa validitas pengujian untuk variabel Norma Subjektif (X1), Sikap (X2) dan Niat Investasi Sukuk (Y) adalah valid karena nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan X dan Y melebihi nilai r_{tabel} yaitu 0,196 ($df = n-2 = 0,196$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan adalah sah dan layak untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji guna mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban konsisten dari waktu ke waktu.¹¹ Hasil uji reliabilitas penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Norma Subjektif (X1)	0.686	Reliabel
Sikap (X2)	0.481	Reliabel
Niat Investasi Sukuk (Y)	0.814	Reliabel

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Tabel 3 di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Norma Subjektif (X1), Sikap (X2) dan Niat Investasi Sukuk (Y) adalah $> 0,60$. Disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate (Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), Hlm. 66.

¹¹ *Ibid.* 61.

adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu berdistribusi normal.¹²

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48910640
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.054
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4 di atas menunjukkan signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹³

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.061	.939		-1.130	.261		
Norma Subjektif	.275	.060	.336	4.568	.000	.602	1.660
Sikap	.729	.094	.573	7.794	.000	.602	1.660

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Dapat dilihat pada tabel 5 untuk Norma Subjektif (X1) memiliki nilai tolerance 0.602 dengan nilai VIF sejumlah 1.660, Sikap (X2) nilai tolerance sejumlah 0.602 dengan nilai VIF sejumlah 1.660. Seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10. Kesimpulannya ialah model regresi pada penelitian ini tidak adanya multikolinieritas dikarenakan dari hasil uji multikolinieritas sudah memenuhi asumsi VIF yang kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁴

¹² *Ibid.* 196.

¹³ *Ibid.* 157.

¹⁴ *Ibid.* 178



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Berdasarkan gambar 1 uji heteroskedastisitas pada *scatterplot* menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak baik di atas dan di bawah nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik secara heterokedastisitas pada penelitian ini adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya).¹⁵

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.678	1.50438	2.203

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Tabel 6 merupakan *output model summary* dimana nilai *Durbin-Watson* sejumlah 2.203. Berlandaskan dasar pengambilan keputusan di atas, dimana $dU (1.736) < dw (2.203) < 4-dU (2.263)$ yang artinya dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.¹⁶

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{Norma Subjektif}) + \beta_2(\text{Sikap}) + \epsilon$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.061	.939		-1.130	.261
	Norma Subjektif	.275	.060	.336	4.568	.000
	Sikap	.729	.094	.573	7.794	.000

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Sesuai tabel 7 di atas hasil regresi linear berganda, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut ini:

¹⁵ *Ibid.* 162

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 275.

Penjelasan persamaan regresi di atas ialah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -1.061. Artinya jika Norma Subjektif (X1) dan Sikap (X2) diasumsikan bernilai nol (0), maka Niat Investasi Sukuk mengalami penurunan sebesar -1.061.
2. Nilai koefisien Regresi Variabel Norma Subjektif bernilai positif sejumlah 0.275 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Sikap akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Sukuk sejumlah 0.275.
3. Nilai koefisien Regresi Variabel Sikap bernilai positif sejumlah 0.729 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Sikap akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Sukuk sejumlah 0.729.
4. Standar error (e) ialah variable acak serta memiliki pendistribusian probabilitas dimana seluruh faktor yang memiliki pengaruh pada Y namun tidak masuk di persamaan akan terwakili disini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Ketentuan uji T Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $sig < \alpha$ oleh karenanya: H_0 ditolak, H_a diterima dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sig > \alpha$ maka: H_0 diterima, H_a ditolak.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.061	.939		-1.130	.261
	Norma Subjektif	.275	.060	.336	4.568	.000
	Sikap	.729	.094	.573	7.794	.000

Tabel 8 Hasil Uji T (Parsial)

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Untuk nilai T tabel ialah 1.984 ($\alpha/2$; n-k-1) Dimana n merupakan banyak responden dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat).

Sesuai tabel 8 di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Norma Subjektif. Diketahui nilai t_{hitung} (4.568) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk pada mahasiswa Uin Suska Riau.
2. Persepsi Sikap. Diketahui nilai t_{hitung} (7.794) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Sikap berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk pada mahasiswa Uin Suska Riau.

Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantungan maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Ketentuan Uji F ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.224	2	237.612	104.991	.000 ^b
	Residual	219.526	97	2.263		
	Total	694.750	99			

Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan)

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Sesuai data yang tersaji pada tabel 9, F_{hitung} sejumlah 104.991 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 3,09 (df= n-k-1;k). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (104.991) > F_{tabel} (3,09) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Norma

Subjektif dan Sikap secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Sukuk Pada Mahasiswa Uin Suska Riau.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁷

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.678	1.50438

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Olahan SPSS 23 (2024)

Pada tabel 10 di atas nilai korelasi (R) adalah 0.827. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kaitan kuat pada variabel independent dalam variabel dependent. Sedangkan nilai R Square sejumlah 0.684 yang mana menunjukkan bahwasanya Norma Subjektif dan Sikap secara keseluruhan berpengaruh sejumlah 68,4% terhadap Niat Investasi Sukuk, dan untuk sisanya sejumlah 31,6%. Terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Investasi Sukuk

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya norma subjektif menghasilkan t_{hitung} (4.568) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi ($0,000$) < $0,05$. Artinya norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi Sukuk pada mahasiswa UIN Suska tahun 2024.

Teori Perilaku Terencana menyatakan bahwa niat seseorang untuk bertindak dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk sikap mereka, persepsi mereka tentang kontrol perilaku, dan norma-norma subjektif. Semakin positif perasaan seseorang tentang suatu tindakan, semakin kuat niat mereka untuk terlibat di dalamnya.¹⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto dan Sahetapy dimana hasilnya menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli.¹⁹

Pengaruh Sikap Terhadap Niat Investasi Sukuk

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya sikap menghasilkan t_{hitung} (7.794) > t_{tabel} (1.984) dan nilai signifikansi ($0,000$) < $0,05$. Artinya sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi Sukuk pada mahasiswa UIN Suska tahun 2024.

Pilihan produk individu sering dipengaruhi oleh pola pikir mereka. Dapat dikatakan bahwa sikap memainkan peran penting dalam menjelaskan dan meramalkan perilaku manusia. Sikap seseorang terhadap hal-hal yang ditawarkan oleh penjual akan sangat mengubah kesan mereka tentang mereka dan mempengaruhi keinginan mereka dalam melakukan pembelian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto dan Sahetapy dimana hasilnya menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli.²⁰

Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Terhadap Niat Investasi Sukuk

Sesuai data yang tersaji pada tabel 9 di atas, bahwasanya F_{hitung} sejumlah 109.991 dengan signifikansi $0,000$ serta total F_{tabel} statistik sejumlah 3,09 ($df = n - k - 1; k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (109.991) > F_{tabel} (3,09) dengan Sig. ($0,000$) < $0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel norma subjektif dan sikap secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat investasi sukuk pada mahasiswa Uin Suska tahun 2024

¹⁷ Imam Ghozali., Hlm. 147

¹⁸ Saputra, Ricky & Nasution, Olivia. Pengaruh Sikap Individu, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berpergian. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*. 12. . (2022). 218-227. 10.12928/fokus.v12i2.6810.

¹⁹ Ricky Kurniawan Susanto dan Wilma Laura Sahetapy. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenia. *AGORA Vol. 9, No. 2* (2021) . Hlm 8

²⁰ *Ibid.*, Hlm. 8

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan penjelasan di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi sukuk pada mahasiswa Uin Suska Riau tahun 2024, (2) Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi sukuk pada mahasiswa Uin Suska Riau tahun 2024, (3) Norma subjektif dan sikap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat investasi sukuk pada mahasiswa Uin Suska Riau tahun 2024.

REFERENSI

- Agustin, A dan Khasanah. U. (2023). The Role Of Islamic Financial Literacy In Moderating Attitudes, Subjective Norms And Perceptions Of Behavioral Control Of Investment Decisions. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting* Vol. 7 No. 1, 613-625 (2023) e-ISSN : 2597-5234
- Aprayuda, R & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. 30. 1084. 10.24843/EJA.2020.v30.i05.p02. Denpasar, Mei 2020 Hal. 1084-1098
- Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate (Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan, DJPPR – Kementerian Keuangan RI, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah – RI, & Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia. (2016). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan..
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Buku Saku Pasar Modal. Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal
- Saputra, D. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 31 Mar. 2018, pp. 178-190 Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal – Neliti.
- Saputra, Ricky & Nasution, Olivia. (2022). Pengaruh Sikap Individu, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berpergian. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*. 12. 218-227. 10.12928/fokus.v12i2.6810.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Marhawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar - Core
- Susanto, R. K dan Sahetapy. W. L. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Produk Levi's Pada Generasi Milenia. *AGORA* Vol. 9, No. 2 (2021) . Accessed June 12, 2024 <https://media.neliti.com/media/publications/358410-pengaruh-sikap-norma-subjektif-dan-kontr-9c1ecce.pdf#Rumusan%20Masalah>